



PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN BAGI ANGGOTA P2KPTK2 JAKARTA BARAT

Rakendro Wijayanto¹, Harti Budi Yanti², Deden Misbahudin Muayyad³, Yohana Florensa Ketti⁴
Universitas Trisakti
E-mail: 1rakendro@trisakti.ac.id

Article History:

Received: 09-10-2023

Revised: 18-10-2023

Accepted: 20-11-2023

Keywords:

Laporan Keuangan,
Kompeten, Transfer Ilmu

Abstract: Profesi guru menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan, dengan pentingnya guru yang profesional dan berkompeten dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pusat Pengembangan Kompetensi Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Kejuaran (P2KPTK2) menjalankan pelatihan untuk guru kejuruan, dengan fokus pada peningkatan kompetensi penyusunan laporan keuangan. Tujuan PKM ini adalah memberikan ketrampilan kepada guru SMK di Jakarta Barat dan anggota P2KPTK2 untuk memahami lebih dalam mengenai laporan keuangan, sehingga mereka dapat lebih baik mentransfer ilmu ini kepada siswa mereka. Hasil dari PKM ini adalah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi dan poster pelaksanaan kegiatan PKM

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam penentu keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas. Kemajuan pendidikan di Indonesia sangat tergantung dari peran guru sebagai pembimbing dan pengarah ke jalan yang lebih baik dalam suatu pendidikan. Berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran dalam pendidikan tergantung dari guru dan peserta didik. Guru yang berkualitas harus memiliki bakat, keahlian dan mental yang baik. Menurut Zamroni (2001), tugas utama guru adalah mengembangkan potensi siswa secara maksimal lewat penyajian mata pelajaran. Profesi guru dapat disimpulkan sebagai pekerjaan yang mengandung unsur profesionalisme karena untuk menjadi guru diperlukan ilmu.

Salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia adalah relatif rendahnya kompetensi guru. Hal ini menjadi persoalan yang cukup besar karena fungsi guru dalam dunia pendidikan perlu memenuhi beberapa kompetensi agar dapat menghasilkan kinerja yang diharapkan dan pada akhirnya dapat mensukseskan tujuan pendidikan (Hasan, 2017). Kompeten adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya (Darmiatun dan Nurhafizah, 2019).

Dalam mewujudkan tuntutan yang begitu besar terhadap peran guru yang profesional masih ditemukan beberapa kendala. Diantaranya adalah kurangnya jumlah guru di Indonesia



dan kurangnya kompetensi dan kemampuan guru dalam bidang keahliannya (Renstra Ditjen Dikmen). "Rapor" guru Indonesia dalam Uji Kompetensi Guru (UKG) sejak 2015, rata-ratanya hingga 2019 masih di bawah 80 dari nilai maksimal 100.

Kekurangan jumlah guru disebabkan karena jumlah guru yang pensiun tidak diimbangi dengan penerimaan guru baru. Kendala yang kedua adalah kurangnya kompetensi guru. Meskipun dalam satu sekolah memiliki jumlah guru yang cukup, namun belum tentu semua guru tersebut memiliki kompetensi dalam mengajarkan suatu materi pembelajaran. Tidak kompetennya guru karena beberapa hal, diantaranya guru yang belum mencapai pendidikan yang sesuai dengan yang disyaratkan atau belum layak mengajar. Guru mengajar tidak sesuai dengan ijazah yang dimilikinya, motivasi guru untuk mengajar rendah dan kurangnya penguasaan materi pelajaran yang diajarkan.

Apabila kondisi seperti ini dibiarkan dan tidak dilakukan berbagai upaya untuk mengatasinya, maka besar kemungkinan akan terjadi beberapa resiko. Diantaranya adalah (1) mutu guru di Indonesia kalah dengan mutu guru dari luar negeri, (2) rendahnya mutu lulusan dari pendidikan di Indonesia dibanding dengan lulusan dari negara lain pada level pendidikan yang sama dan (3) lulusan SMK yang siap untuk bekerja ternyata belum dapat memenuhi kebutuhan industri dan kalah bersaing dengan tenaga kerja dari luar.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka perlu dilakukan kegiatan pelatihan berbasis kompetensi bagi guru untuk meningkatkan kompetensi guru. Pelatihan tersebut harus dilaksanakan secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu perlu dukungan dari semua pihak termasuk perguruan tinggi. Pada saat ini Program D3 Akuntansi Perpajakan FEB USAKTI bekerjasama dengan P2KPTK2 Jakarta Barat mengadakan kegiatan untuk melaksanakan pelatihan penyusunan laporan keuangan.

METODE

Subyek pada pengabdian ini adalah para guru yang tergabung dalam P2KPTK2 Jakarta Barat. Pelatihan dilakukan secara offline bertempat di Universitas Trisakti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Gedung I lantai 2 Grogol Jakarta Barat pada tanggal 18 Oktober 2022 dengan jumlah peserta 30 orang.

Tahapan awal dimulai dengan proses pengamatan yaitu para pelaksana pengabdian membaca dan mempelajari laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Setelah diketahui permasalahan yang ada, maka selanjutnya dilakukan kegiatan pengabdian dengan metode penyuluhan dan Pelatihan. Penyuluhan dan Pelatihan dilaksanakan oleh Dosen FEB Universitas Trisakti serta mahasiswa, alumni, dan tenaga kependidikan. Metode yang digunakan untuk mengetahui pemahaman dan kompetensi peserta sebelum dan setelah Pelatihan adalah:

- a. Metode penyuluhan, berupa penyampaian konsep mengenai Konsep laporan keuangan berbasis SAK ETAP
- b. Metode pelatihan, berupa latihan mengerjakan praktik kasus dalam menyusun laporan Keuangan berbasis SAK ETAP dan pelaporannya didampingi oleh instruktur (dosen dan mahasiswa)

Materi yang disajikan kepada para peserta meliputi konsep penyusunan laporan Keuangan berbasis SAK ETAP. Selanjutnya penyuluhan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan para peserta, yaitu memberikan latihan soal sesuai dengan keadaan dan kondisi realita para peserta. berupa latihan mengerjakan praktik



kasus menjelaskan praktik soal dan kasus dengan modul yang sudah disiapkan. Sesi tanya jawab dengan porsi waktu yang lebih besar akan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan para pengurus guru dalam mendapatkan pengertian konsep penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP.

Pendampingan serta pembinaan dilakukan untuk menjaga pemahaman peserta atas materi yang dipaparkan mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP, metode ini dilakukan dengan mengamati dan mengevaluasi perkembangan yang dihasilkan mitra, sehingga dapat diukur keberhasilan kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

HASIL

Pengabdian dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa selama 1 hari, tiap dosen memberikan materi berupa pemahaman penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Pada sesi pertama dosen yang didampingi oleh mahasiswa, menyampaikan penjelasan mengenai konsep penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP.



Gambar 2. Sesi 1 Penjelasan Konsep Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP

Dilanjutkan sesi kedua dan ketiga berupa latihan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Dalam pelatihan dilakukan pengulangan beberapa teori sebagai dasar pengerjaan kasus. Latihan dimulai dari mencatat jurnal dari dokumen transaksi hingga membuat neraca saldo setelah jurnal penutup. Metode penyuluhan dan pelatihan diharapkan dapat efektif dalam mencapai tujuan kegiatan PKM yaitu meningkatkan kompetensi para guru dalam memperoleh pengertian bagaimana menyusun laporan Keuangan berbasis SAK ETAP.



Gambar 3 Praktik Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP

Berikut adalah hasil dari uji kompetensi Klaster Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP baik secara per unit maupun keseluruhan (klaster):

REKAP SKORING UJI KOMPETENSI

KLASTER PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP

JUDUL UNIT	KOMPETEN	BELUM KOMPETEN	TOTAL
Memproses Entry Jurnal	25	8	33
Memproses Buku Besar	32	1	33
Menyusun Laporan Keuangan	28	5	33

Sumber: Data Diolah

REKAP SKORING UJI KOMPETENSI KLASTER PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP	
KOMPETEN	23
SKILL PASPORT	10
TOTAL	33

Sumber: Data Diolah

DISKUSI

Berdasarkan data diatas dapat terlihat bahwa kegiatan pengabdian telah berhasil meningkatkan kompetensi para guru di dalam melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dari 33 peserta yang mengikuti pelatihan. Prosentase kompeten untuk unit Memproses Entry Jurnal sebesar 75,75%, Memproses Buku Besar sebesar 96,96% dan Menyusun Laporan Keuangan sebesar 84,84%. Sedangkan peserta yang kompeten untuk keseluruhan unit (klaster) sebesar 69,69%. Peningkatan kemampuan peserta pengabdian terbukti efektif melalui Metode pelatihan yang dilakukan.

KESIMPULAN

Secara umum, pelaksanaan pelatihan mengenai konsep Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP bagi para guru yang tergabung dalam P2KPTK2 Jakarta Barat bisa dianggap berhasil. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor positif, seperti ketepatan jadwal pelaksanaan, penyampaian materi yang lancar, tingkat antusiasme peserta, dan



kesiapan mereka memberikan umpan balik kepada pembicara selama pelatihan. Namun, beberapa hambatan juga teridentifikasi, seperti pembatasan waktu dan fasilitas yang memperlambat pelaksanaan acara. Peserta juga dapat mengajukan pertanyaan, baik terkait dengan materi maupun aspek lainnya, dan narasumber mampu memberikan jawaban yang memuaskan. Ini menunjukkan tingkat respons positif dari peserta terhadap pelatihan.

Kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi Program Studi Akuntansi S1 dan D3 Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USAKTI, membantu mereka memenuhi salah satu kewajiban Tri Darma Perguruan Tinggi, dan memberikan kontribusi kepada masyarakat, terutama dalam konteks perkembangan dan kemajuan para guru di Indonesia.

Sebagai saran, disarankan untuk melanjutkan pelatihan serupa dengan variasi materi yang lebih beragam. Untuk kegiatan selanjutnya, perlu mempertimbangkan alokasi waktu yang memadai dan fokus pada topik materi yang lebih terbatas. Ketersediaan perangkat komputer yang sesuai dengan kebutuhan materi juga menjadi faktor penting. Harapannya adalah bahwa pelatihan yang diselenggarakan dapat memberikan manfaat, baik secara pribadi maupun sosial, bagi peserta.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Melalui laporan ini kami mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian dari awal pelaksanaan hingga berakhirnya kegiatan, yaitu Pimpinan Universitas Trisakti, Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dewan Riset dan Pengabdian Masyarakat FEB, serta mitra P2KPTK2 Jakarta Barat beserta peserta pengabdian para guru sebagai anggota P2KPTK2.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ikatan Akuntan Indonesia. 2022. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).
- [2] Weygandt, Kimmel, Kieso. August 2019. Financial Accounting-IFRS Edition, 4ed.- John Wiley and Sons.

2266

JPM

Jurnal Pengabdian Mandiri

Vol.2, No.11, November 2023



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN